

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi tertulis maupun lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati, tanpa melalui analisis statistik.⁷¹ Penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.⁷² Semakin dalam analisis maka semakin berkualitas hasil penelitian. Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan turun langsung ke lapangan untuk memperoleh serta menggali data yang dibutuhkan.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengungkapkan gambaran dan situasi dengan tepat yang terjadi di lapangan yaitu di Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Banjarmasin Tengah.

⁷¹Rizal Safrudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 3-4.

⁷²Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfa Creative, 2023), 34.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah yang memberikan pemahaman agama di Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Kota Banjarmasin sebagai sumber utama informasi dan selaku pembimbing dan penasihat di Majelis Taklim Ma'atus Shalehah. Selain itu, ada informan yang menjadi pendukung dalam penelitian yaitu pimpinan dan 3 jamaah Majelis Taklim Mar'atus Shalehah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini pastinya berkaitan dengan bagaimana peran *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah dalam memberikan pemahaman agama serta metode apa yang diterapkan di Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Kota Banjarmasin. Lokasi penelitian ini terletak di Langgar Darul Ibadah Jalan Sutoyo S Kelurahan Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah yang merupakan salah satu dari kecamatan yang ada di Kabupaten Banjarmasin dan secara geografis berbatasan dengan wilayah: Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin utara. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin timur. Sebelah

selatan berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin selatan. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Banjarmasin barat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data memiliki fokus pada peristiwa atau fenomena yang terjadi di lapangan yang dapat diolah menjadi sebuah informasi.⁷³ Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap). Data primer adalah data asli dalam penelitian yang berfokus pada penelitian atau permasalahan yang ada dirumusan masalah yaitu peran dan metode *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah dalam memberikan pemahaman agama di Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Responden adalah individu yang menyampaikan informasi dan jawaban atas pertanyaan yang disusun oleh panitia agar mendapatkan data penelitian. Penelitian ini yang menjadi responden utamanya adalah *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah di Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Kota Banjarmasin.

⁷³Samiaji Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Kanisius 2021), 2.

- b. Informan adalah individu yang menyampaikan informasi tentang objek penelitian untuk data pendukung, karena informannya merupakan bagian dari pihak majelis taklim sehingga bisa memberikan informasi yang diperlukan sehingga membantu untuk menjawab penelitian.
- c. Dokumentasi adalah data yang didapatkan berupa rekaman suara, dokumen tertulis seperti video dan foto-foto yang berkaitan sehingga dapat memperkuat temuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi membantu untuk menyaksikan dan berinteraksi secara langsung kepada responden.⁷⁴ Observasi dengan cara turun langsung ke lapangan dapat berpartisipasi guna mengumpulkan data dan menyampaikan terus terang kepada pemilik sumber data agar mengetahui dari awal hingga akhir kalau peneliti sedang melakukan penelitian.⁷⁵ Teknik observasi pada

⁷⁴Muhammd Nashrullah, et al, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, UMSIDA Press, 2023, 59

⁷⁵Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KMM Indonesia 2021), 47.

penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah berperan dalam memberikan pemahaman agama serta metode apa saja yang digunakan. Peneliti memperhatikan dan mencatat semua aktivitas dan situasi yang terjadi selama mengikuti Majelis Taklim.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi antara peneliti dan responden agar mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam tentang penelitian.⁷⁶ Saat wawancara berlangsung, pertemuan dua orang dilakukan dengan diskusi atau bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga didapatkan data terkait permasalahan yang ingin diteliti.⁷⁷ Peneliti melakukan wawancara dengan sumber utama yaitu *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah kemudian juga wawancara dengan pimpinan serta 3 orang jamaah di Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Kelurahan Teluk Dalam Kota Banjarmasin. Sebelum pelaksanaan wawancara, peneliti sudah menyiapkan pedoman pertanyaan sebagai acuan dalam proses pengumpulan informasi.

⁷⁶Yasri Rifa'i, "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pengumpulan Data Di Penelitian Ilmiah Pada Penyusunan Mini Riset," *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023): 33, <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>.

⁷⁷Samiaji Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Kanisius 2021), 2.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis seperti catatan, laporan atau surat.⁷⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu foto-foto yang didapatkan pada saat *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah mengisi ceramah dalam memberikan pemahaman agama di Majelis Taklim Mar'atus Shalehah Komplek Garuda Banjarmasin Tengah, foto jamaah saat mengikuti kegiatan majelis taklim, buku panduan yang digunakan. Selain itu foto, video, rekaman suara dan kegiatan juga diperlukan pada penelitian ini untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara.⁷⁹

F. Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Karena analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara sistematis dengan mengelompokkan data kemudian memilih informasi yang paling relevan, kesimpulan yang dihasilkan dapat dipahami oleh orang lain yang membaca.⁸⁰

⁷⁸Ardiansyah, Risnita, M.Syahrani Jailani. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif, ” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 4.

⁷⁹Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Penerbit KMM Indonesia 2021), 49.

⁸⁰ Sulistyawati. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: K-Media, 2023), 190-192.

Penelitian ini melakukan analisis data dengan tiga tahapan yaitu dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan secara lengkap. Semua hasil yang terkumpulkan terlalu banyak, maka dilakukan reduksi data dengan menyaring, menyeleksi, menyatukan data paling pokok dan membuang data yang tidak diperlukan agar data yang didapat mudah dipahami.⁸¹ Jadi penulis menyimpulkan bahwa reduksi data adalah pemilahan dalam data yang masih kasar untuk tidak digunakan atau data yang tidak relevan pada penelitian ini.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data dan diterangkan dengan lebih ringkas, terstruktur dan juga sistematis karena data-data yang disajikan itu berdasarkan tema yang terkait dengan penelitian ini. Sebagaimana disampaikan oleh Miles dan Huberman, penyajian data kualitatif paling banyak digunakan adalah teks yang bersifat naratif.⁸²

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan untuk menentukan langkah berikutnya, setelah melewati reduksi data dan penyajian data, selanjutnya penarikan

⁸¹Qomaruddin Qomaruddin and Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman," *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (2024): 81, <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>.

⁸²Qomaruddin and Sa'diyah, 81.

kesimpulan dan verifikasi. Melakukan penarikan kesimpulan dilakukan dengan memikirkan ulang selama penulisan dan memeriksa ulang hasil catatan saat berada di lokasi penelitian. Sehingga didapatkan jawaban atas rumusan masalah yang sudah ditetapkan dari awal penelitian.⁸³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan komponen penting dan bentuk validitas atau keshahihan dalam penelitian ini. Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian tersebut benar-benar penelitian ilmiah.⁸⁴ Pada penelitian ini untuk menjamin bahwa data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya maka peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber dan waktu. Adapun triangulasi pada penelitian ini terbagi dua bagian yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan mencocokkan data yang dikumpulkan selama penelitian dengan membandingkan data yang diperoleh dari *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah, pimpinan dan jamaah untuk mengetahui kesesuaian informasi yang telah didapatkan tentang bagaimana peran dan metode apa saja yang digunakan *ustadzah* Hj. Mujenah Abdullah.

⁸³Qomaruddin and Sa'diyah, 82.

⁸⁴Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 57, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu melakukan pengumpulan data pada waktu yang berbeda, tempat yang berbeda, dan dalam kondisi yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi. Proses ini bisa diulang hingga data yang benar-benar pasti diperoleh.⁸⁵

⁸⁵Ilhami et al. 829.